

# **Professional Ethics (Etika profesi)**

**Yulazri SE. M.Ak. Akt**

**Universitas Indonusa Esa Unggul**

---

**Kebutuhan akan  
kode etik profesi**

# **Kebutuhan khusus akan kode etik profesi**

---

Masyarakat telah melekatkan suatu pengertian khusus dalam istilah **profesional**.

Seorang profesional diharapkan dapat mengarahkan dirinya pada suatu tingkat tindakan diatas tingkat tindakan yang dilakukan oleh sebagian besar anggota masyarakat

# Cara mendorong KAP mendorong/meningkatkan kualitas

---

Ujian CPA

GAAS dan  
interpretasinya

Conduct of CPA firm personnel

Pendidikan  
berkelanjutan



# Cara mendorong KAP mendorong/meningkatkan kualitas

---

Peraturan  
Bapepam

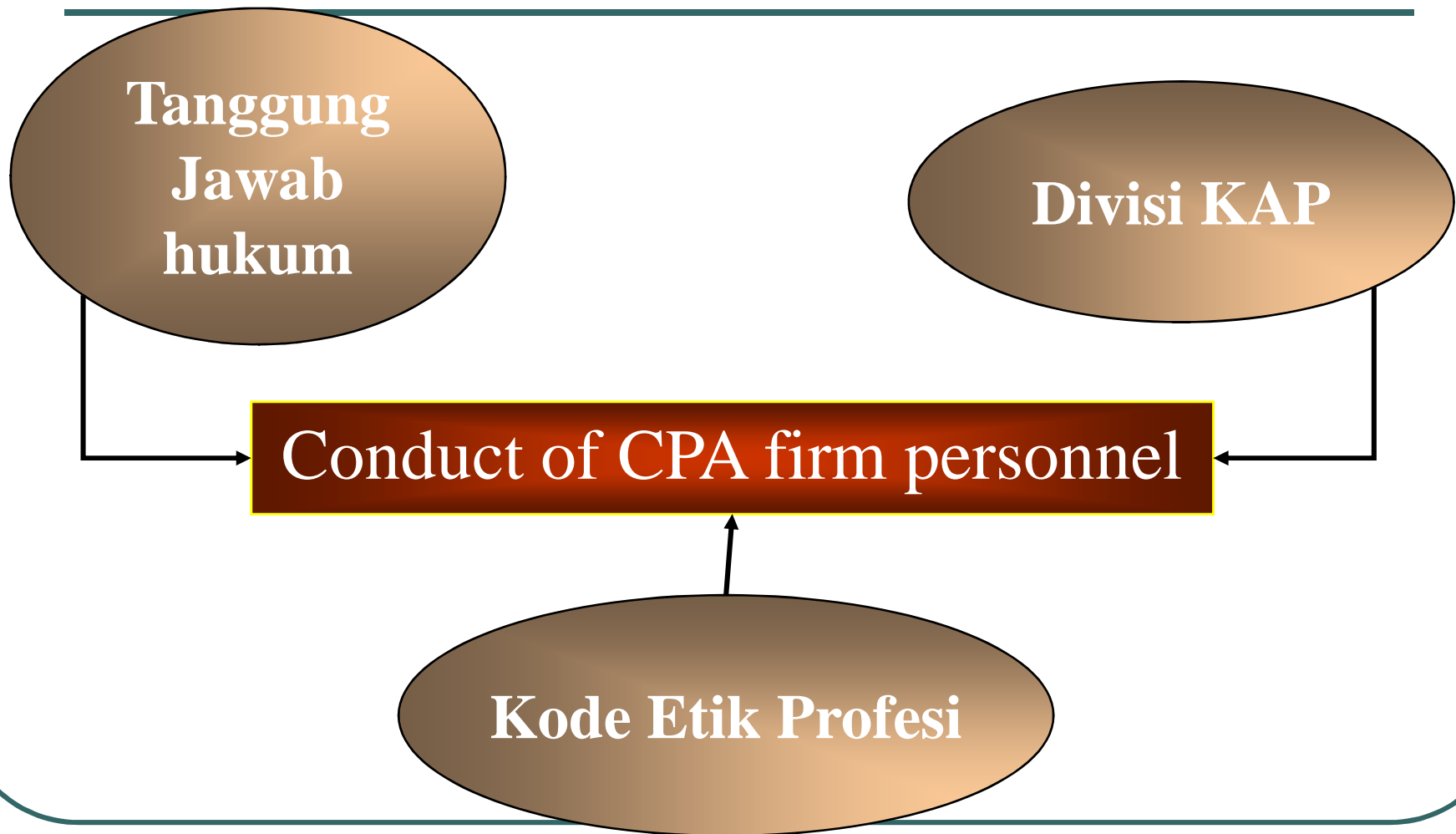
Peer  
review

Conduct of CPA firm personnel

Quality control



# Cara mendorong KAP mendorong/meningkatkan kualitas



# **Kode Etik Profesi**

**Empat bagian kode etik:**

---

1. Principles (prinsip-prinsip)

2. Rules of Conduct (peraturan etika)

3. Interpretation of the rules of conduct

4. Ethical rulings

# Kode Etik Profesi

---

<p>Principles (Prinsip-prinsip etika)</p>	<p><i>Standar etika ideal yang dinyatakan dalam filosofi</i></p> <p>Prinsip ini bersifat teoritis</p>
<p>Rules of Conduct (aturan etika)</p>	<p><i>Standar etika minimum yang dinyatakan sebagai peraturan</i></p> <p>Bersifat praktis dan dapat ditekankan.</p>



# Kode Etik Profesi

---

Interpretation  
of the rules  
of conduct  
(interpretasi aturan  
etika)

*Berbagai interpretasi atas  
peraturan etika yang disusun  
oleh divisi etika profesi AICPA*

Interpretasi ini bersifat teoritis, tetapi  
praktisi harus menyesuaikan  
penyimpangannya.

# Kode Etik Profesi

---

Ethical  
Rulings  
(kaidah etika)

Publikasi penjelasan serta beragam jawaban atas pertanyaan tentang peraturan etika yang disampaikan pada AICPA oleh para praktisi serta pihak lainnya yang tertarik akan ketentuan-ketentuan etika

Interpretasi ini bersifat teoritis, tetapi praktisi harus menyesuaikan penyimpangannya

# **Prinsip-prinsip etika**

---

- 1. Tanggung jawab**
- 2. Kepentingan publik**
- 3. Integritas**
- 4. Objektivitas dan independensi**
- 5. Due profesional care**
- 6. Lingkup dan sifat jasa**

# Prinsip-prinsip etika

## *1. Tanggung jawab*

Para profesional harus berusaha menjadi profesional yang peka serta memiliki pertimbangan moral atas seluruh aktivitas mereka.

## *2. Kepentingan publik*

Para anggota harus menerima kewajiban untuk bertindak sedemikian rupa agar dapat melayani kepentingan publik, menghargai kepercayaan publik, serta menunjukkan komitmen pada profesionalisme.

# Prinsip-prinsip etika

## *3. Integritas*

Anggota mempertahankan dan memperluas keyakinan publik, para anggota harus menunjukkan seluruh tanggung jawab profesionalnya dengan tingkat integritas tertinggi.

## *4. Objektivitas dan independensi*

Anggota harus mempertahankan objektivitas, independen dan bebas dari konflik kepentingan

# Prinsip-prinsip etika

## *5. Due professional Care*

Seorang anggota harus memperhartikan standar teknik dan etika profesi, selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa yang diberikannya, serta melaksanakan tanggung jawab profesional sesuai dengan kemampuan terbaiknya.

## *6. Lingkup dan sifat jasa*

Anggota yang berpraktek bagi publik harus memperhatikan prinsip-prinsip pada kode etik profesi dalam menentukan lingkup dan sifat jasa yang akan disediakan

---

# **Penerapan peraturan etika**

# Independensi

---

*Independensi berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan audit, mengevaluasi hasilnya, dan membuat laporan audit*

## **In Fact**

### Independensi dalam fakta

(auditor harus benar-benar mempertahankan perilaku yang tidak bias di sepanjang audit )

## **In appearance**

### Independensi dalam penampilan

( adalah hasil dari interpretasi lainnya dari independensi ini)



# **Persyaratan independensi auditor**

---

- **Kepentingan kepemilikan**
- **Jasa non audit lainnya**
- **Komite audit**
- **Konsultasi aplikasi akuntansi**
- **Persetujuan auditor oleh pemegang saham**
- **Penugasan dan pembayaran fee oleh manajemen**

# Peraturan independensi

---

## Peraturan 101 – Independensi

Seorang *anggota* yang berpraktek bagi publik harus independen dalam pelaksanaan jasa profesionalnya sebagaimana yang ditentukan oleh badan-badan yang dibentuk oleh dewan

# Anggota

(yang dicakup peraturan 101)

---

- Orang –orang pada tim penugasan pembuktian
- Orang yang posisinya mempengaruhi penugasan/keputusan
- Rekan atau manager yang memberikan jasa
- Rekan di kantor dari rekan yang bertanggung jawab atas penugasan
- Kantor akuntan dan rencana tunjangan
- Entitas yang bisa di kontrol oleh beberapa anggota entitas

# Interpretasi atas Peraturan 101

---

Isu kepentingan keuangan yang saling terkait

Litigasi antara kantor akuntan dan klien

Pembukuan dan jasa lainnya

Audit internal dan jasa audit yang diperluas

Unpaid fees / fee belum dibayar(prohibit)

# Interpretasi peraturan 101: Kepentingan keuangan

*Interpretasi atas peraturan 101 melarang anggota yang tercakup untuk memiliki saham atau investasi lainnya pada klien audit karena hal ini akan berpotensi merusak independensi auditnya*

**Kepentingan keuangan langsung**

**Kepentingan keuangan tidak langsung**

Material atau tidak material

# **Berbagai Isu kepentingan keuangan terkait** (antara auditor dan klien)

**Para mantan praktisi** (permit)

**Prosedur kredit normal** (some permitted)

**Kepentingan keuangan dari sanak keluarga terdekat** (permit)

**Bersama memiliki hubungan sebagai penanam modal atau penerima modal dengan klien** (prohibited)

**Direktur, pejabat, manajemen atau pegawai perusahaan** (prohibited)

# **Rules of Conduct (Aturan Etika Akuntan Publik)**

**101 Independence (independensi)**

**102 Integrity and objectivity  
(integritas dan objektivitas)**

**201 General standards (Standar umum)**

**202 Compliance with standards  
(Patuh terhadap standar)**

**203 Accounting principles (Prinsip akuntansi)**

**301 Confidential client information  
(kerahasiaan informasi klien)**

# **Rules of Conduct (Aturan Etika Akuntan Publik)**

**302 Contingent fees (fee kontinjen)**

**501 Acts discreditable (Tindakan tercela)**

**502 Advertising and other forms of solicitation  
(Iklan dan bentuk promosi lainnya)**

**503 Commissions and referral fees (komisi dan fee rujukan)**

**504 Form of organization and name (nama dan bentuk organisasi)**

**See Table 4-1 for complete definitions**



# **Enforcement (Penegakan hukum)**

---

**Tindakan oleh Divisi etika profesional IAPI / AICPA**

**Tindakan oleh Dewan Akuntansi Negara Bagian**

**It's all a matter of trust.**

# Apakah etik itu?

---

**Ethics adalah serangkaian prinsip atau nilai moral**

**Setiap orang memiliki rangkaian nilai tersebut**

**kita memperhatikan atau tidak**

# **Mengapa seorang bertindak tidak etis**

---

Standar etika seseorang berbeda dengan standar yang berlaku di masyarakat.

**Orang memilih untuk bertindak egois**

Pada banyak kejadian, dua sebab tersebut terjadi

# **Standar etika seseorang berbeda dengan standar yang berlaku di masyarakat**

Pengedar  
obat  
terlarang

Perampok  
bank

Pencuri

**Sebagian besar pribadi yang melakukan tindakan-tindakan tersebut tidak menunjukkan rasa penyesalan saat mereka tertangkap karena standar etika mereka berbeda dengan standar etika yang berlaku di masyarakat.**

# **Orang memilih untuk bertindak egois – Contoh**

---

*Seseorang menemukan sebuah kopor disuatu tempat yang berisi dokumen penting dan uang senilai Rp. 100 juta, maka akan terjadi :*

**Ia membuang kopor tsb setelah mengambil uangnya**

**Ia akan berbohong kepada teman dan keluarga atas keberuntungannya**

**Tindakan ini berbeda dengan yang umumnya.**

# Rasionalisasi perilaku tidak etis

Setiap orang melakukannya

Wajar bila :

- Memalsukan pajak penghasilan
- Menyontek saat ujian
- Menjual produk cacat

Jika sah menurut hukum, hal tersebut dianggap etis

Wajar jika :


- Berjudi di tempat lokasi judi
- Menjual minuman keras jika sudah mendapat izin

Kemungkinan penemuan dan konsekuensinya

Dianggap etis jika orang lain tidak menemukannya atau mengetahuinya

# Dilema etika

**Dilema etika merupakan situasi yang dihadapi oleh seseorang dimana ia harus membuat keputusan tentang perilaku seperti apa yang tepat untuk dilakukannya**



Korupsi  
apa tidak  
yaaa..!!!

# Menyelesaikan dilema etika

1. Memperoleh fakta-fakta yang relevan.

2. Mengidentifikasi isu-isu etika berdasarkan fakta tersebut

3. Menentukan siapa yang akan terkena dampak dari pengaruh tersebut



# Menyelesaikan dilema etika

4. Mengidentifikasi berbagai alternatif yang tersedia bagi pribadi yang harus menyelesaikan dilema tersebut

5. Mengidentifikasi konsekuensi yang mungkin terjadi pada setiap alternatif

6. Memutuskan tindakan yang tepat untuk dilakukan.

## Dilemma Etika (kasus)

Staff junior telah diinformasikan bahwa ia akan bekerja tanpa mencatatkannya sebagai jam kerja

Kebijakan perusahaan melarang praktek tersebut

Karyawan tingkat junior yang lain menyatakan bahwa hal ini adalah praktek yang umum berlangsung dalam perusahaan

# Penyelesaian dilema etika

Apakah etis bagi staff untuk bekerja selama berjam-jam tanpa mencatatkan jam kerjanya

Siapa yang terpengaruh?

Bagaimana cara terpengaruhnya?

## **Alternatif penyelesaiannya**

- **See page 115 --16**

# Ethical Dilemmas Lainnya

Seorang supervisor meminta staff untuk menyatakan bahwa beberapa prosedur telah dijalankan, yang kenyataannya belum dijalankan

Kamu menyimpulkan bahwa staff tidak dapat dipromosikan menjadi seorang manager kecuali jika ia membujuk para asisten untuk tidak mencatatkan sejumlah jam kerja

Manajemen perusahaan memberitahu, bahwa jika klien tidak dapat memperoleh pendapat tanpa wajar maka klien (dengan nilai kontrak US\$ 40,000) akan mencari KAP lain.

Manajemen klien memberitahu bahwa nilai kontrak audit akan ditingkatkan sebesar US\$ 25,000, jika auditor dapat menemukan suatu cara yang logis untuk meningkatkan pendapatan sebesar USD 1juta